



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM;
5. EKONOMI DAN BISNIS; 6. ILMU HAYATI; 7. AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Telp. 081318787713, 085263513813

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail: info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR : 133.9/KPTS/UPTT/KP/IX/ 2024

TENTANG

**PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL PRODI S1
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD), S1 PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI (PG-PAUD), S1 PENDIDIKAN MATEMATIKA, S1 PENDIDIKAN
BAHASA INGGRIS DAN S1 PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI (PENJASKESREK) FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AKADEMIK 2024/ 2025**

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester ganjil Prodi S1 PGSD, S1 PG-PAUD, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Bahasa Inggris dan S1 PENJASKESREK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2024/ 2025;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 49 Tahun 2015 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/II/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akta Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., MKn. No. 20. tanggal 18 September 2021 tentang Perubahan Badan Hukum Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan dan Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Ganjil Prodi S1 PGSD, S1 PG-PAUD, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Bahasa Inggris dan S1 PENJASKESREK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2024/2025 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1 s.d 5 keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut pada lampiran, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester ganjil Tahun Akademik 2024/2025, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di : Bangkinang
Pada Tanggal : 01 September 2024

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



Prof. Dr. Amir Luthfi

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Lembaga & Pusat di lingkungan Universitas Pahlawan.
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan.
3. Bendahara Universitas Pahlawan.

LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA YPTT RIAU

NOMOR : 30/KPTS/UPTT/KP/II/2025

TANGGAL: 22 JANUARI 2025

**PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTERGANJIL PROGRAM STUDI
S1 PG-PAUD FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWANTUANKU TAMBUSAI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

SEMESTER I

No	MATA KULIAH	SKS	DOSEN PENGAMPU A
1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	2	Yusnira, M.Si
2	BAHASA INDONESIA	2	Bambang I., M.Pd.
3	PENDIDIKAN PANCASILA	2	Mahdalena, M.Pd.
4	LANDASAN PENDIDIKAN	2	Dr. Addauri, M.Pd
5	KONSEP DASAR PAUD	3	Melvi Lesmana Alim
6	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	3	Dr. Budi Satria,M.Psi
7	DASAR DASAR KARYA TULIS ILMIAH	2	Dr. Musnar Indra, M.Pd
8	KOMUNIKASI EFEKTIF ANAK USIA DINI	2	Dr. Nurmalina,M.Pd
	JUMLAH	18	

SEMESTER III

No	MATA KULIAH	SKS	DOSEN PENGAMPU A	DOSEN PENGAMPU B
1	PENDIDIKAN LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA DAN TEKNOLOGI (PLSBT)	2	Ismail Rahmad, M.Pd	Dr. Firdaus Fauzi,M.Pd
2	BIMBINGAN KONSELING	2	Isnaria R.H., M.Pd.	Sity Rahmy, M.Pd
3	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	Erli Yanti, M.Psi	Bambang I M,Pd
4	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PAUD	3	Dr. Yenda Puspita,M.Pd	Dr. Yenda Puspita,M.Pd
5	ASESMEN PAUD	3	Joni, M,Pd	Joni,M.Pd
6	PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL AUD	2	Dr.Musnar Indra, M.Pd	Dr.Musnar Indra, M.Pd
7	PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL AUD	2	Melvi L. A, M.Pd	Melvi L. A, M.Pd
8	PENGEMBANGAN SENI TARI ANAK USIA DINI	2	Cornela Adelia, M.Pd	Cornela Adelia, M.Pd
9	KURIKULUM AUD 1	2	Melvi L. A, M.Pd	Moh. Fauziddin,M.Pd.
10	BAHASA INGGRIS AUD	2	Putri Asi L, M.Pd	Rukmaryadi, M.Pd
	JUMLAH	22		

SEMESTER V

No	MATA KULIAH	SKS	DOSEN PENGAMPU A	DOSEN PENGAMPU B
1	MAGANG 2 (tpa)	4	Dr. Musnar Indra, M.Pd	Dr. Nurmalina,M.Pd
2	PENGEMBANGAN SENI MUSIK	2	Moh. Fauziddin,M.Pd.	Moh. Fauziddin,M.Pd.
3	KREATIVITAS AUD	2	Dr. Yenda Puspita, M.Pd	Dr. Yenda Puspita,M.Pd
4	RELAKSASI AUD	2	Moh. Fauziddin,M.Pd.	Moh. Fauziddin,M.Pd.
5	SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN PAUD	3	Amin Yusi N.S., M.A.	Moh. Fauziddin,M.Pd.
6	PERKEMBANGAN SAINS AUD	2	Melvi L. A, M.Pd	Dr.Yenda Puspita,M.Pd
7	PENGEMBANGAN PROFESI GURU PAUD	2	Sity Rahmy, M.Pd.	Lusiana Paluzi, M.Pd
8	MODIFIKASI PERILAKU ANAK USIA DINI	3	Melvi L. A, M.Pd	Amin Yusi N.S..M.A
	JUMLAH	20		

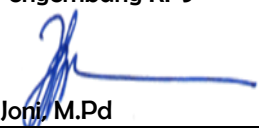
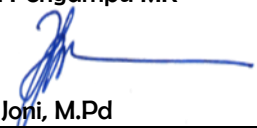
SEMESTER VII

NO	MATA KULIAH	SKS	DOSEN PENGAMPU A	DOSEN PENGAMPU B
1	MAGANG 3	4	Rahmi Fitria, M.Pd	Rahmi Fitria, M.Pd
2	AKREDITASI PAUD	3	Joni , M.Pd	Joni , M.Pd
3	PENELITIAN TINDAKAN KELAS	3	Joni , M.Pd	Joni , M.Pd
4	PEMBELAJARAN MIKRO	3	Dr. Yenda Puspita, M.Pd	Melvi L. A, M.Pd
	JUMLAH	13		



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
PTK		Mata Kuliah Keahlian Prodi	3 SKS	VII	03 September 2024
	Dosen Pengembang RPS  Joni, M.Pd		Dosen Pengampu MK  Joni, M.Pd		Ketua Prodi  Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi Mahasiswa memahami secara komprehenship apa, mengapa dan bagaimana penelitian tindakan kelas				
	CP-MK Mahasiswa mampu melakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan perbaikan proses dan hasil pembelajaran				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang seluk beluk penelitian tindakan kelas, mulai dari identifikasi masalah, analisis masalah serta menentukan alternative pemecahan masalah yang sedang dihadapi, dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data, instrument pengengumpulan data lalu teknik analisis data yang dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian PTK				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Mata kuliah berisikan pengertian, tujuan, prinsip PTK, kelebihan dan kekurangan PTK, identifikasi masalah, analisis masalah serta menentukan alternative pemecahan masalah yang sedang dihadapi, dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data, instrument pengengumpulan data lalu teknik analisis data yang dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian PTK				
Pustaka	1. Abdul Rahman Gani. 2014. Metodologi penelitian tindakan kelas. Bandung; Rajapers 2. Asrori. 2008. Penelitian tindakan kelas. Bandung; CV Wacana Prima 3. Kunandar .2013. langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru. Bandung; Rajapers 4. Sajaya, W. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung; Alfabeta				
Media Pembelajaran	Whiteboard, Spidol, Infocus, Bahan Ajar, edmodo				
Team Teaching	-				
Matakuliah Prasyarat	-				
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	Mahasiswa mengikuti sistematika perkuliahan PTK	Ketepatan menjelaskan sistematika perkuliahan PTK	Kontrak kuliah Pengantar PTK	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: Telaah proposal dan skripsi PTK Penilaian Partisipasi dalam proses perkuliahan
2	Mahasiswa dapat menjelaskan definisi.	ketepatan menjelaskan definisi, karakteristik PTK dll	Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas;	1. Ceramah 2. Diskusi	Tugas: Telaah proposal dan skripsi

	karakteristik PTK dll		1. Definisi 2. Karakteristik 3. Tujuan 4. Perbedaan PTK dengan penelitian lain	3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	PTK Penilaian Partisipasi dalam proses perkuliahan
3	Mahasiswa dapat menjelaskan landasan konseptual penggunaan PTK	Ketepatan menjabarkan landasan konseptual penggunaan PTK	Landasan Konseptual Penggunaan PTK; 1. Asas-asas PTK 2. Kelebihan dan kekurangan PTK 3. Klasifikasi model-model PTK	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: Telaah proposal dan skripsi PTK Penilaian Partisipasi dalam proses perkuliahan
4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran	Ketepatan melakukan identifikasi masalah	Identifikasi masalah pembelajaran (Refleksi)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: Telaah proposal dan skripsi PTK Penilaian Partisipasi dalam proses perkuliahan
5	Mahasiswa mampu menganalisis masalah dalam pembelajaran	Ketepatan melakukan analisis masalah sehingga menemukan masalah utama	Analisis masalah/Penentuan masalah utama dalam pembelajaran	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: Telaah proposal dan skripsi PTK Penilaian Partisipasi dalam proses perkuliahan
6	Mahasiswa dapat menentukan alternatif pemecahan masalah	Ketepatan dalam menentukan alternatif pemecahan masalah	Menentukan alternatif pemecahan masalah	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: Telaah proposal dan skripsi PTK Penilaian Partisipasi dalam proses perkuliahan
7	Mahasiswa memahami tahapan PTK	Ketepatan dalam menguraikan tahapan PTK	Tahapan PTK /Siklus	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing	Tugas: Tugas: Telaah proposal dan skripsi PTK

				pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Penilaian Partisipasi dalam proses perkuliahan
8	Ujian Tengah Semester				
9	Mahasiswa memahami Teknik Pengumpulan Data, Instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data	Ketepatan dalam menentukan teknik Pengumpulan Data, Instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data	Teknik Pengumpulan Data, Instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: Telaah proposal dan skripsi PTK Penilaian Partisipasi dalam proses perkuliahan
10	Mahasiswa mampu menyusun Proposal BAB I, II, II	Ketepatan dalam menyusun laporan PTK BAB I, II, II	Penyusunan laporan PTK BAB I, II, II	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: Telaah proposal dan skripsi PTK Penilaian Partisipasi dalam proses perkuliahan
11	Mahasiswa mampu menyusun laporan PTK BAB IV, V, daftar isi dan lampiran	Ketepatan dalam menyusun laporan PTK BAB IV, V, daftar isi dan lampiran	Penyusunan laporan PTK BAB IV, V, daftar isi dan lampiran	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: Telaah proposal dan skripsi PTK Penilaian Partisipasi dalam proses perkuliahan
12	Mahasiswa mampu menyusun laporan PTK	Ketepatan dalam menyusun laporan PTK dengan bimbingan dari dosen pengampu	Bimbingan Proposal PTK	1. Diskusi 2. Tanya jawab 3. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa	Tugas: proposal PTK
13	Mahasiswa mampu menyusun laporan PTK	Ketepatan dalam menyusun laporan PTK dengan bimbingan dari dosen pengampu	Bimbingan Proposal	1. Diskusi 2. Tanya jawab 3. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa	Tugas: proposal PTK
14	Mahasiswa mampu mengikuti ujian simulasi	Ketepatan mempertahankan proposal	Ujian Simulasi proposal PTK	1. Diskusi 2. Tanya jawab	Tugas: proposal PTK

	proposal PTK dengan baik	yang diujikan		3. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa	Penilaian Isi proposal, kemampuan menjawab pertanyaan penguji proposal
15	Mahasiswa mampu mengikuti ujian simulasi proposal PTK dengan baik	Ketepatan mempertahankan proposal yang diujikan	Ujian Simulasi proposal PTK	1. Diskusi 2. Tanya jawab 3. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa	Tugas: proposal PTK Penilaian Isi proposal, kemampuan menjawab pertanyaan penguji proposal
16	Ujian Akhir Semester				

KONSEP DASAR PTK

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)



Joni, M. Pd

PENGERTIAN PTK

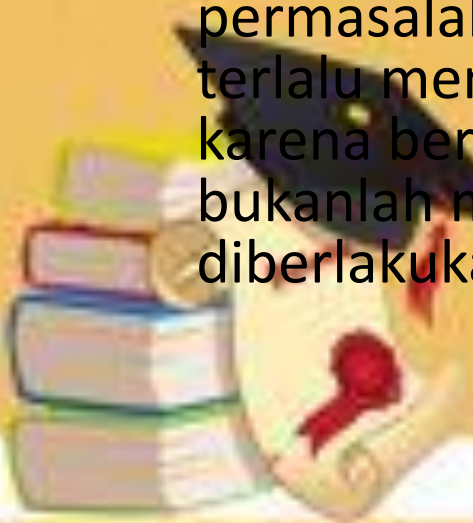
Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak penyusunan suatu rencana penelitian sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.



KARAKTERISTIK PTK

1. *An Inquiry on Practice from Within*

PTK dipicu oleh permasalahan praktis yang dihayati dalam pelaksanaan tugas sehari-hari oleh guru sebagai program pembelajaran di kelas atau sebagai jajaran staf pengajar di suatu sekolah. PTK itu bersifat *practice driven* dan *action driven*, Dalam arti bahwa PTK bertujuan memperbaiki praksis secara langsung di sini, sekarang sehingga dinamakan juga penelitian praktis (*practical inquiry*). Ini berarti bahwa penelitian Tindakan Kelas itu memusatkan perhatian pada permasalahan yang spesifik kontekstual sehingga tidak terlalu menghiraukan kerepresentatifan sampel, karena berbeda dari penelitian formal – tujuan PTK bukanlah menemukan pengetahuan baru yang dapat diberlakukan secara meluas (*generalizable*).



KARAKTERISTIK PTK

2. *A Collaborative Effort between School Teachers and Teacher Educators*

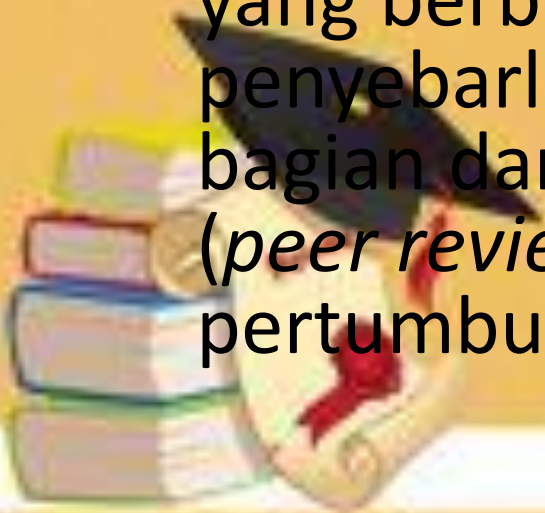
Karena dosen LPTK tidak memiliki akses langsung, maka PTK diselenggarakan secara kolaboatif antara dosen LPTK dengan guru yang kelasnya dijadikan kancah PTK. Hal ini dilakukan karena, yang "memiliki" kancah itu adalah guru yang bersangkutan, sehingga para dosen LPTK yang berminat melakukan PTK, yang seyogyanya merasakan kebutuhan untuk melakukan PTK, tidak memiliki akses kepada kancah dalam peran sebagai praktisi.



KARAKTERISTIK PTK

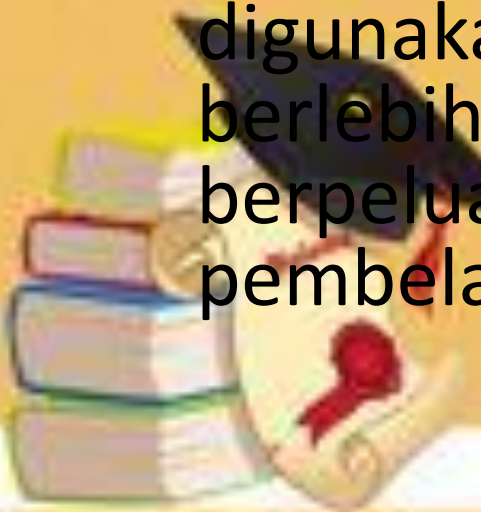
3. *A Reflective Practice Made Public*

Keseluruhan proses pemantauan dan perbaikan kinerja dilakukan dengan mengacu kepada kaidah-kaidah penelitian ilmiah—meskipun menggunakan paradigma yang berbeda dari penelitian formal; dan penyebaran laporan dilakukan sebagai bagian dari interaksi serta tilik kesejawatan (*peer review*) yang kondusif bagi pertumbuhan profesional.



PRINSIP-PRINSIP PTK

1. Pekerjaan utama guru adalah mengajar; dan apapun metode PTK yang diterapkannya seyogyanya tidak berdampak mengganggu komitmennya sebagai pengajar.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan tidak menuntut waktu yang berlebihan dari guru sehingga berpeluang mengganggu proses pembelajaran.



PRINSIP-PRINSIP PTK

3. Metodologi yang digunakan harus cukup reliabel sehingga memungkinkan guru mengidentifikasi serta merumuskan hipotesis secara cukup meyakinkan, mengembangkan strategi yang dapat diterapkan pada situasi kelasnya, serta memperoleh data yang dapat digunakan untu “menjawab” hipotesis yang dikemukakannya.



PRINSIP-PRINSIP PTK

4. Masalah penelitian yang diusahakan oleh guru seharusnya merupakan masalah yang cukup merisaukannya, dan bertolak dari tanggung jawab profesionalnya, dan guru sendiri memiliki komitmen untuk mengatasi masalah itu.
5. Dalam penyelenggaraan PTK, guru harus selalu bersikap konsisten menaruh kepedulian tinggi terhadap prosedur etika yang berkaitan dengan pekerjaannya.



PRINSIP-PRINSIP PTK

6. Meskipun kelas (dan untuk sekolah menengah, sekaligus juga mata pelajaran) merupakan cakupan tanggung jawab guru, namun dalam pelaksanaan PTK sejauh mungkin harus digunakan *classroom-exceeding perspective* dalam arti permasalahan tidak dilihat sebatas dalam konteks kelas dan/atau mata pelajaran tertentu, melainkan dalam perspektif misi sekolah secara keseluruhan.



TUJUAN PTK

PTK dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Perbaikan dan/atau peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya “melekat” pada penunaian misi profesional kependidikan yang diemban oleh guru.



TUJUAN PTK

2. Pengembangan keterampilan guru yang bertolak dari kebutuhan untuk menanggulangi berbagai permasalahan pembelajaran aktual yang dihadapi di kelasnya dan/atau di sekolahnya sendiri, dengan tanpa masukan khusus berupa berbagai program pelatihan yang eksplisit.



MANFAAT PTK

1. PTK mendorong para guru untuk selalu mencoba hal-hal baru, demi meningkatkan kinerja sebagai tenaga profesional.



MANFAAT PTK

2. PTK dapat membantu guru untuk lebih dapat memahami hakikat pendidikan secara empiris (*empirically-based*), dan bukan hanya sekedar bersumber dari pemahaman yang bersifat teoretis.



PERBANDINGAN PTK DENGAN PENELITIAN FORMAL

No	Aspek	Aspek PTK	Non PTK
1	Dasar Filosofi	Bagaimana memperbaiki realitas pembelajaran	Bagaimana membangun pengetahuan berdasarkan hasil penelitian
2	Sumber masalah	Hasil diagnosis	Hasil deduksi – induksi
3	Tujuan penelitian	Perbaiki proses dan hasil pembelajaran	Verifikasi dan generalisasi
4	Status peneliti	Kolaborasi sejawat	Sebagai “orang luar”
5	Desain proses	Bersiklus	Linier
6	Sample penelitian	Tidak menekankan keterwakilan terhadap populasi	Menekankan pentingnya keterwakilan terhadap populasi
7	Metode penelitian	Cendrung fleksibel	Standar dan “kaku” <i>fixed</i>

Landasan Konseptual Penggunaan PTK



AZAZ PTK (Suharsimi)

1. azaz kegiatan nyata dalam sitausi rutin
2. Azaz kesadaran diri untuk memperbaiki kinerja
3. Azaz analisis SWOT
4. Azaz empiris dan sistematis
5. Azaz smart dalam perencanaan



Azas PTK (winter 1999)

1. Kritik Refleksif
2. Kritik dialektis
3. Sumber Daya Kolaboratif
4. Risiko
5. Struktur majemuk
6. Teori, Praktik, transformasi



Alur penalaran ptk



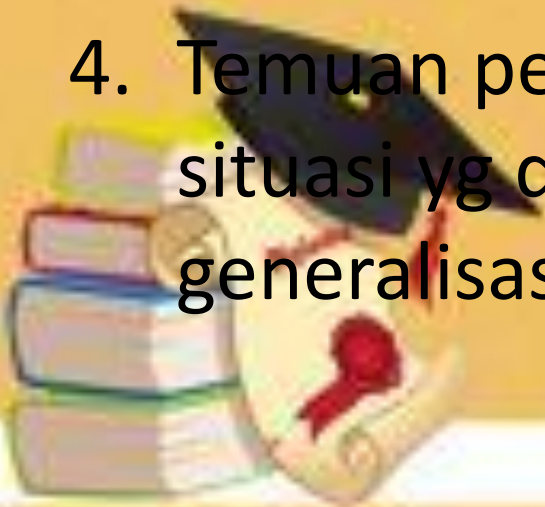
Kelebihan ptk

1. Kerjasama anatar teman sejawat melahirkan rasa memiliki
2. Mendorong berkembangannya pemikiran kritis dan kreatif guru
3. Meningkatkan kemampun guru untuk membawa kemungkinan perubahan



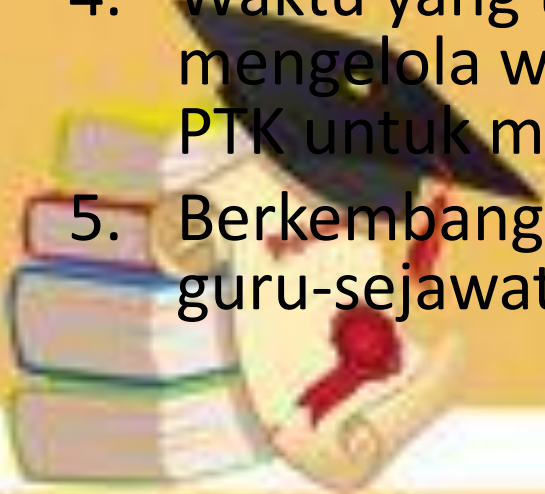
Kelemahan PTK

1. Kekurangan pengetahuan dan keterampilan dlm teknik dasar penelitian pd peneliti
2. Tidak mudah menemukan dan merumuskan masalah
3. Kesulitan untuk melakukan perubahan.
4. Temuan penelitian hanya berlaku untuk situasi yg ditelitinya (Tdk boleh membuat generalisasi)



Langkah-langkah Praktik PTK

1. Guru hendaknya mengakui kekurangan dan kelemahan
2. Kesempatan untuk menemukan dan mengembangkan sesuatu yang baru
3. Memiliki dorongan yang kuat dari diri sendiri untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru berkenaan dengan PBM
4. Waktu yang tersedia memadai dan keseriusan untuk mengelola waktu antara kegiatan rutin yang sekaligus PTK untuk mencoba tindakan-tindakan baru
5. Berkembangnya kepercayaan timbal balik antara guru-sejawat-siswa



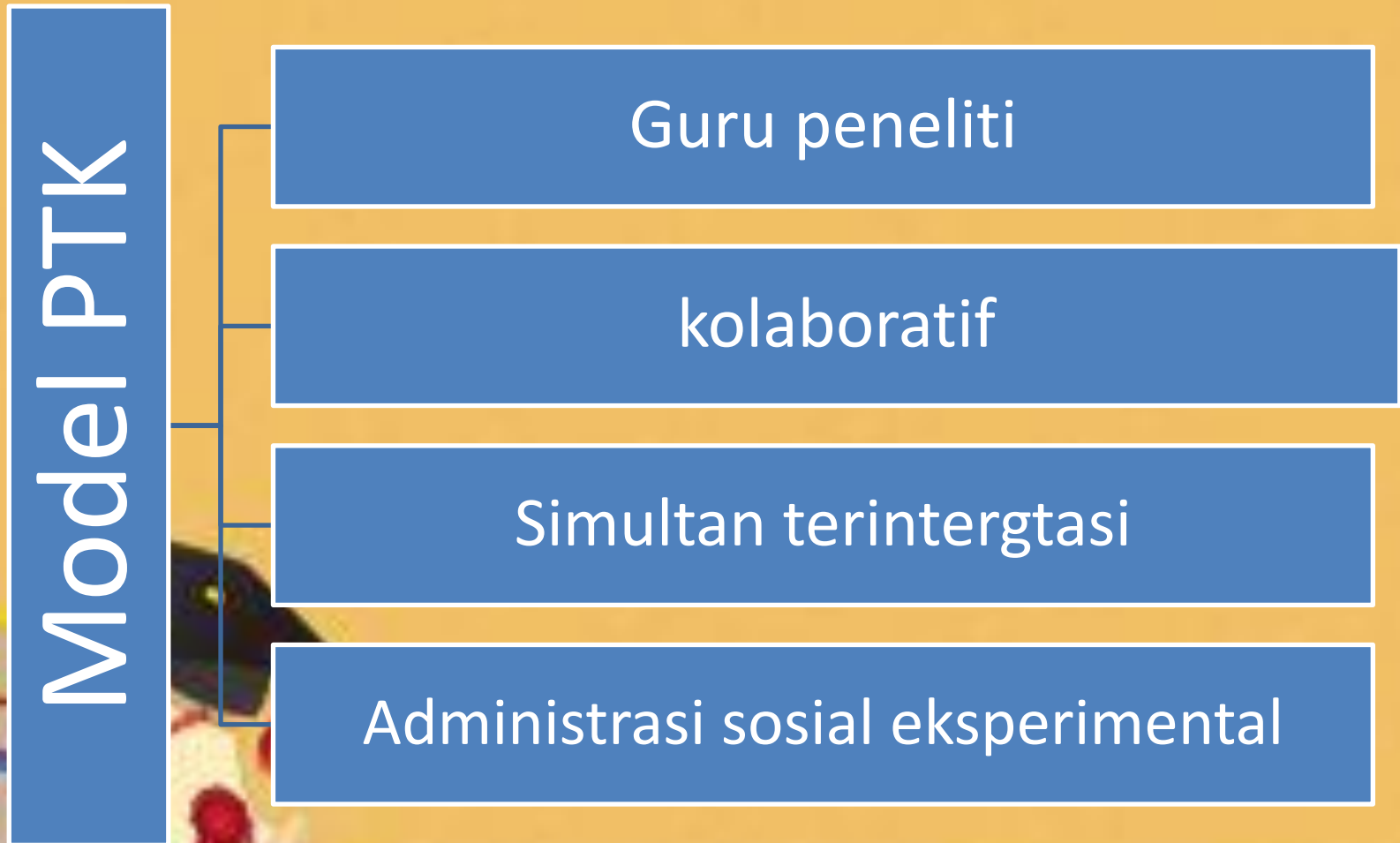
Model-model PTK (Pertemuan IV-V)

Oleh:
Joni, M.Pd



anda sedang mengikuti perkuliahan PTK
bersama Joni, M.Pd

Klasifikasi model PTK



Guru sebagai peneliti

Suatu pandangan guru sebagai peneliti, ciri utama dan sangat penting yaitu peran sebagai guru itu sendiri



Model kolaboratif

Keterlibatan beberapa pihak (tim);
guru, kepala sekolah, peneliti (dosen ptk)
dengan tujuan meningkatkan kualitas praktik
pengajaran, memberi sumbangsih terhadap
perkembangan teori pembelajaran,
meningkatkan karir guru



Model simultan terintegrasi

Tujuan 1) memecahkan persoalan praktik dalam pembelajaran, 2) menghasilkan pengetahuan yang ilmiah dalam bidang pembelajaran di kelas.

Dalam model ini guru dilibatkan dalam percobaan tindakan dan refleksi, sementara persoalan yang dimunculkan dan teridentifikasi oleh peneliti dari luar



Model administrasi sosial eksperimental

Menekankan pada dampak kebijakan dan praktik pembelajaran, guru tidak banyak dilibatkan dalam perencanaan, pemberian tindakan, observasi dan refleksi, jadi yang bertanggung jawab penuh terhadap penelitian adalah pihak luar jadi penelitian ini dasarnya hipotesis kemudian melakukan berbagai kegiatan instrumen





Model PTK

diagnostik

Partisipan

Empiris

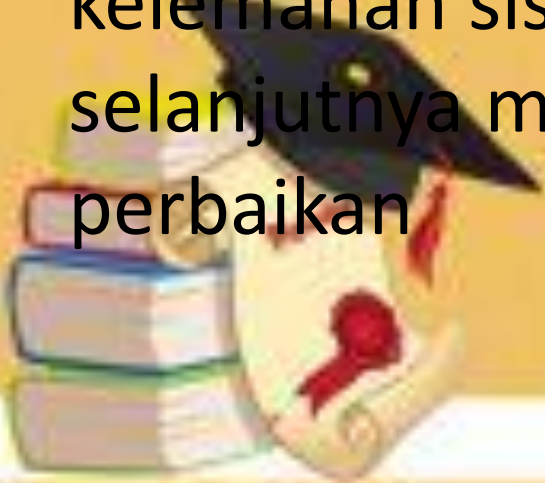
eksperimental

anda sedang mengikuti perkuliahan PTK
bersama Joni, M.Pd

Diagnostik

Model diagnostik dirancang kearah tindakan yang lebih sistematis , terrencana dan tajam dapat dijelaskan sebagai berikut:

Guru masuk kelas sebagai guru dan peneliti berusaha keras mendiagnosis kelemahan-kelemahan siswa yang mengikuti pembelajaran, selanjutnya membuat rencana tindakan perbaikan



Partisipan

Guru sebagai peneliti terlibat penuh dalam proses penelitian dari awal sejak penemuan masalah, perumusan masalah, rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan analisis, pemaknaan hasil serta kesimpulan dan saran



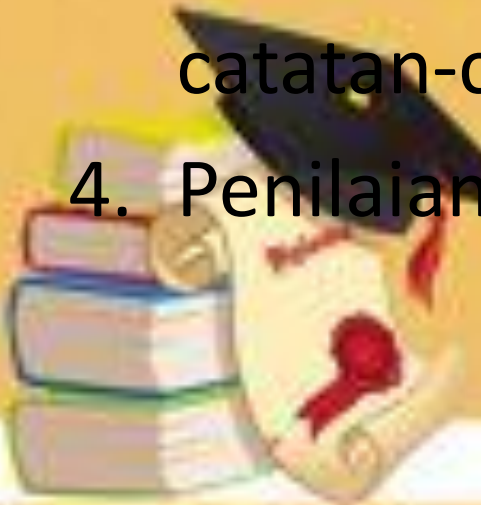
empiris

Dasar pemikiran melakukan sesuatu serta mencatat dan membukukan apa yang dilakukan, apa yang terjadi dalam model empiris guru bekerja dalam satu kelompok atau beberapa kelompok sejenis



Kelemahan:

1. Tidak sedikit pimpinan kelompok tidak memiliki kemampuan merumuskan hipotesis
2. Guru dibebani tanggungjawab tindakan
3. Ketidak mampuan dalam menganalisis catatan-catatan yang dibuat
4. Penilaian terkadang lebih subyektif



eksperimental

Penelitian ini memberi peluang besar dalam uji-coba terhadap hipotesis tindakan yang telah dirumuskan (kunci keberhasilan pada rencana yang matang dan kerjasama antara elemen sekolah)



Kelemahan:

1. Kelemahan guru dalam membuat prediksi secara akurat
2. Kurang mampu dalam mengontrol tindakan yang dilakukan
3. Kurang mampu dalam mengumpulkan data secara akurat



Persolan-persoalan praktis dalam PTK



Pemrakarsa Penelitian

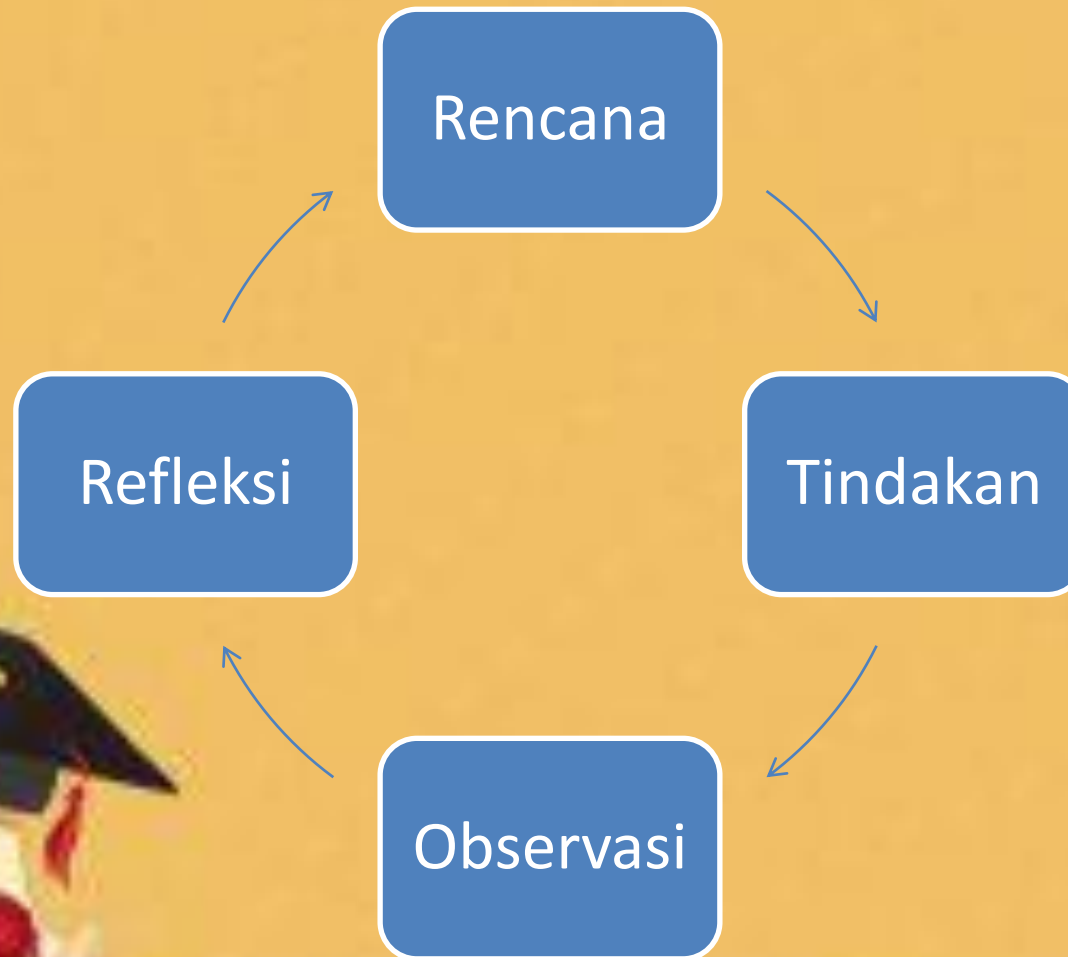
Pelaksanaan Penelitian

Sasaran Penelitian

Data penelitian

Analisis data penelitian

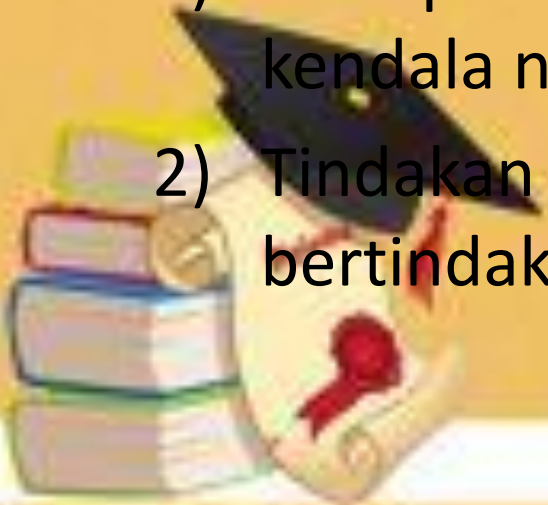
Proses Dasar PTK



anda sedang mengikuti perkuliahan PTK
bersama Joni, M.Pd

rencana

1. Memiliki tujuan
2. Pada batasan tertentu tidak dapat diprediksi
3. Fleksibel
4. Disampaikan dalam 2 pengertian
 - 1) Mempertimbangkan risiko dalam perubahan dan kendala nyata
 - 2) Tindakan yang dipilih mendukung kegiatan guru bertindak lebih efektif



Tindakan

Tindakan guru yang dilakukan secara sadar dan terkendali (mengikuti rencana yang telah ditetapkan) yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana



Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti memperoleh gambaran secara cermat tentang tindakan yang sedang dilakukan dan kemudian mendokumentasikan pengaruh atau dampak dari tindakan tersebut



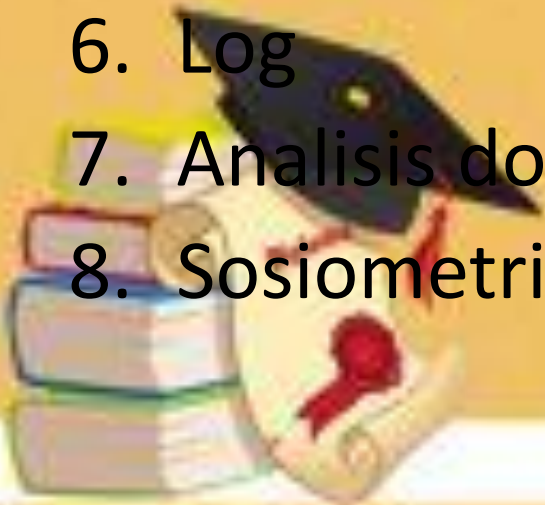
refleksi

Mengingat, merenungkan, dan menganalisis suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi



Alat-alat dalam PTK

1. Catatan lapangan
2. Catatan anekdot
3. Deskripsi perilaku ekologis
4. Catatan harian
5. Kartu cuplikan butir
6. Log
7. Analisis dokumen
8. Sosiometri



9. Jadwal dan checklist interaksi

10.Rekaman tape recorder

11.Rekaman video



Rencana, Desain, dan Implementasi PTK (Pertemuan VI-VII)

1. Penyusunan rencana PTK
2. Pembuatan desain PTK
3. Implementasi PTK



A. PENYUSUNAN RENCANA PTK

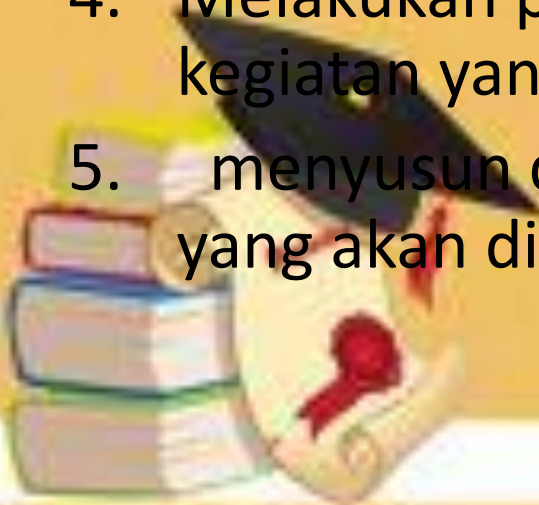
Langkah-langkah penelitian secara umum

1. Mengidentifikasi masalah
2. Menganalisis masalah
3. Merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah
4. Menentukan pilihan tindakan pemecahan masalah



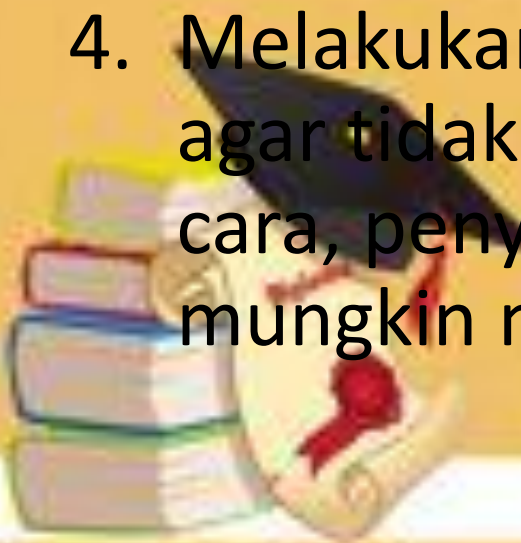
Tahapan desain prosedur kegiatan

1. Merancang model PTK sesuai dengan permasalahan, rencana tindakan dan situasi kelas
2. Mengatur langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan
3. Melakukan indentifikasi komponen-komponen pendukung yang diperlukan
4. Melakukan pengaturan dan penyusunan jadwal kegiatan yang akan dilakukan
5. menyusun desain tindakan sesuai dengan model ptk yang akan dipakai dan jadwal kegiatan



Langkah pelaksanaan tindakan

1. Menyiapkan segala sesuatu terkait pelaksanaan tindakan
2. Menyusun prosedur pelaksanaan (urutan kegiatan)
3. Melakukan modifikasi jika dipandang perlu
4. Melakukan pengelolaan dan pengendalian agar tidak terjadi penyimpangan prosedur, cara, penyalahgunaan alat, pemborosan yang mungkin menghambat pelaksanaan tindakan

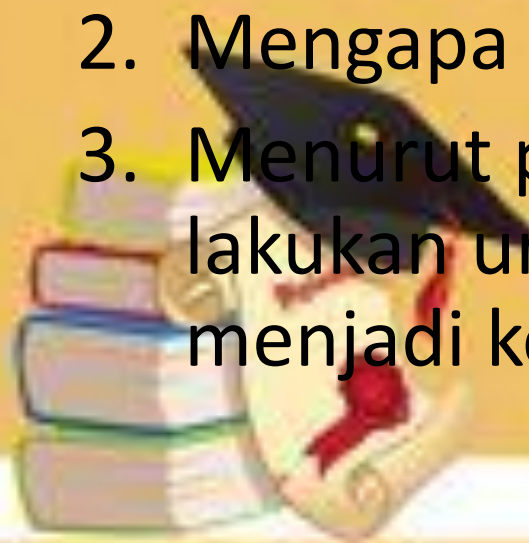


1. Melakukan Identifikasi Masalah

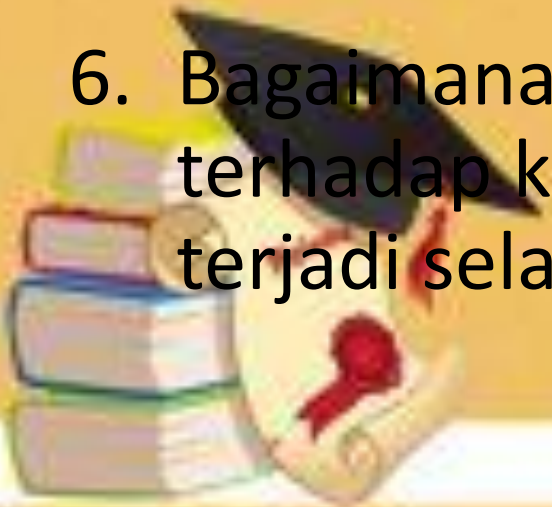
Langkah;

Mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri

1. Apa yang menjadi keprihatinan saya dalam melaksanakan proses pembelajaran selama ini?
2. Mengapa saya memperhatikan?
3. Menurut pikiran saya, apa yang dapat saya lakukan untuk memperbaiki apa yang menjadi keprihatinan saya itu?



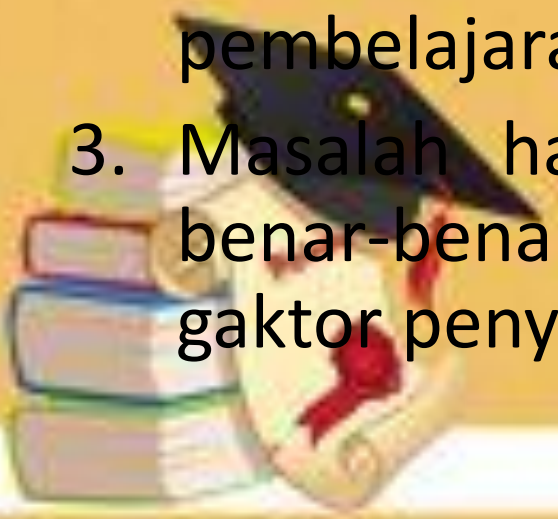
4. Data apa yang dapat saya kumpulkan agar dapat membantu diri saya sendiri untuk membuat penilaian terhadap apa yang terjadi selama ini?
5. Bagaimana cara saya mengumpulkan data tersebut?
6. Bagaimana saya melakukan pengecekan terhadap kebenaran terhadap apa yang telah terjadi selama ini?



2. Melakukan analisis masalah dan perumusan masalah

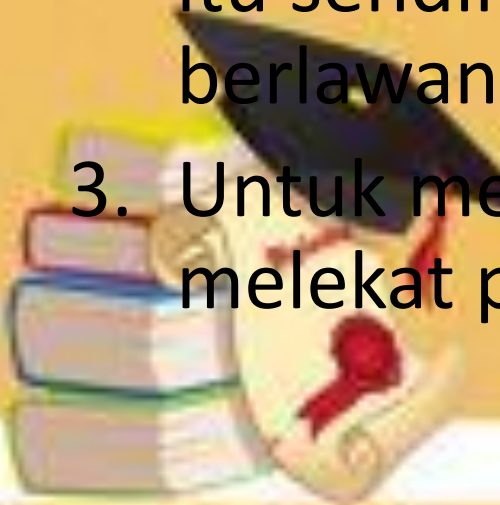
Kriteria pemilihan masalah yang dapat dijadikan dasar:

1. Masalah harus benar-benar penting bagi guru yang bersangkutan
2. Masalah harus bermakna dan bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran
3. Masalah harus dirumuskan secara jelas agar benar-benar dapat mengungkapkan faktor-faktor penyebab timbulnya masalah tersebut



Kegiatan analisis:

1. Mempelajari dan menggunakan landasan ilmiah untuk memahami hakikat masalah yang diteliti
2. Mengubah pruemikiran dan pandangan guru itu sendiri meskipun kadang-kadang hal ini berlawanan dengan kebiasaan selama ini
3. Untuk mengubah kebiasaan lama yang telah melekat pada



Pertanyaan analisis:

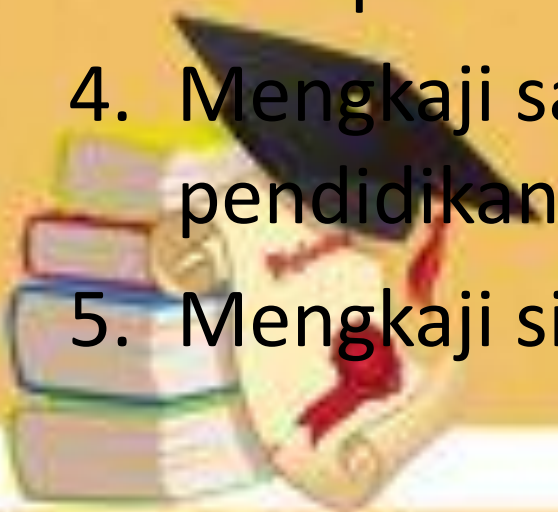
1. Kondisi seperti apa yang memungkinkan saya bisa menyatakan masalah-masalah yang penting untuk diteliti
2. Masalah apa yang penting untuk dipecahkan?
3. Berapa waktu yang diperlukan?



3. Merumuskan hipotesis tindakan sebagai alternatif pemecahan masalah

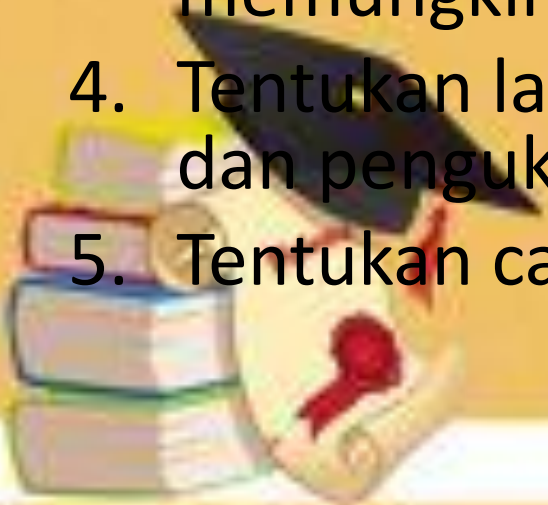
Langkah perumusan hipotesis;

1. Mengkaji teori-teori pembelajaran
2. Mengkaji penelitian yang relevan
3. Mengkaji hasil diskusi dengan rekan sejawat atau peneliti
4. Mengkaji saran atau pendapat dari pakar pendidikan
5. Mengkaji situasi riil di kelas selama ini



Rambu-rambu dalam perumusan hipotesis;

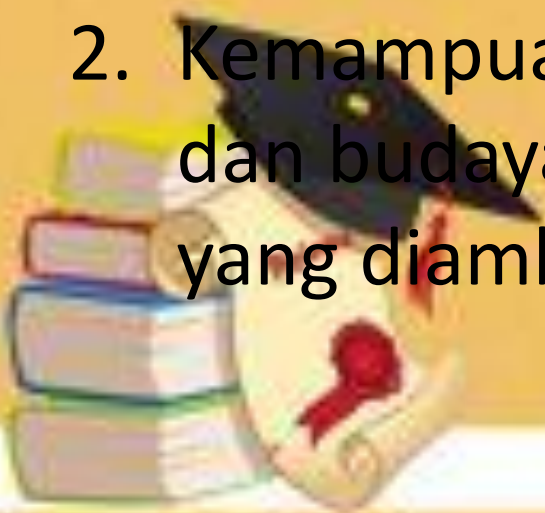
1. Rumuskan beberapa alternatif tindakan untuk pemecahan masalah yang didasarkan kajian teori
2. Setiap alternatif perlu dikaji ulang (prosedur, kepraktisan, prakiraan, dan cara mengukur)
3. Tentukan tindakan alternatif yang paling memungkinkan
4. Tentukan langkah, cara melaksanakan tindakan dan pengukuran
5. Tentukan cara menguji hipotesis yang dipilih



4. Analisis Kelayakan Pemecahan Masalah

Beberapa aspek penting yang perlu dikaji kelayakannya berkaitan dengan tindakan pemecahan masalah adalah:

1. Kemampuan guru yang akan bertindak sebagai pelaku PTK di kelas
2. Kemampuan siswa dari segi fisik, psikis, sosial dan budaya serta etis jangan sampai tindakan yang diambil merugikan siswa



3. Ketersediaan sarpras di kelas atau sekolah
4. Iklim belajar di kelas dan sekolah apakah mendukung kegiatan PTK

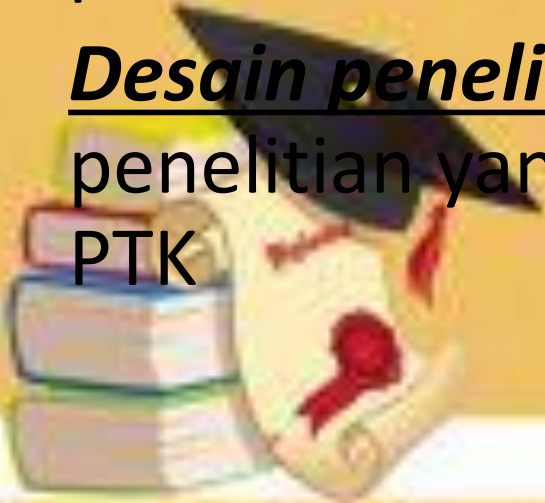


B. PEMBUATAN DESAIN PTK

Sudarsono (1999) membedakan antara rencana penelitian dan desain penelitian;

Rencana penelitian; seperangkat kegiatan yang ditata secara sistematis yang akan dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti untuk mencapai tujuan penelitian

Desain penelitian; model atau gambaran bentuk penelitian yang akan diikuti dalam pelaksanaan PTK



Awal

Rencana Desain PTK

Akhir

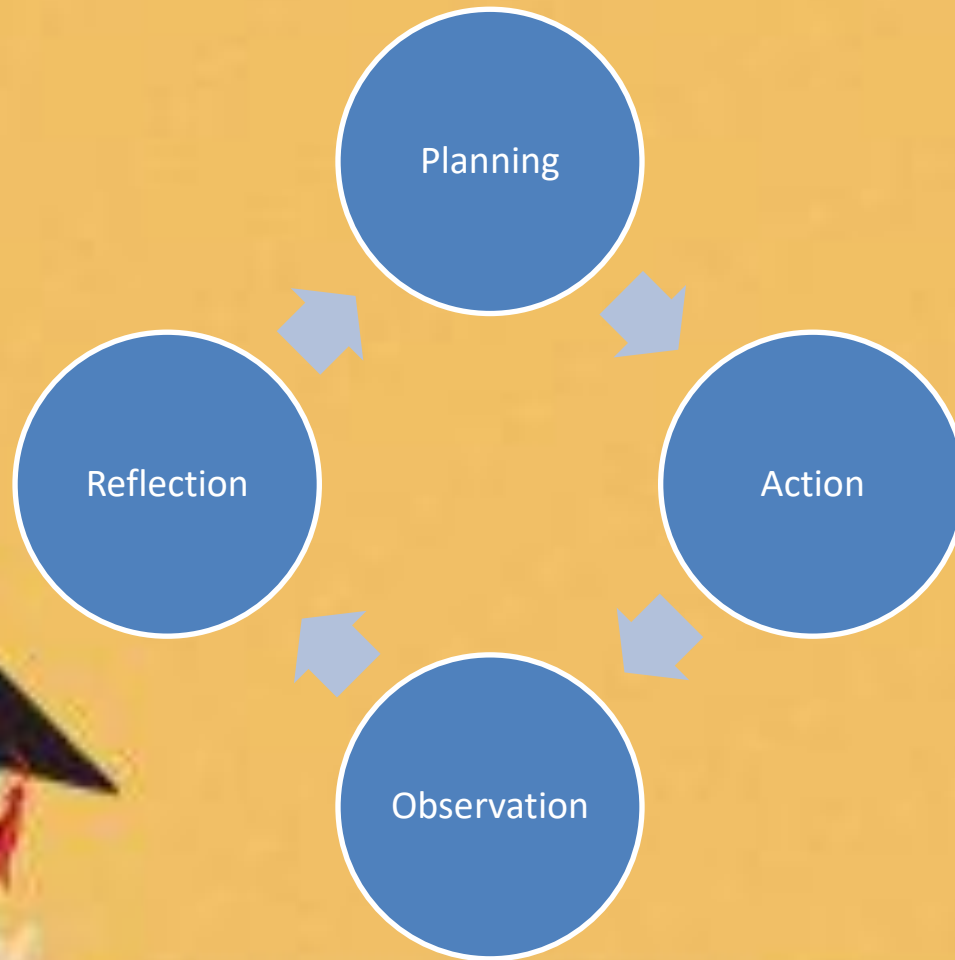
Perencanaan

Awal	Rencana desain PTK	Akhir	perencanaan
Observasi	Observasi	Observasi	perbaikan
Keadaan sebelum dilakukan tindakan	Upaya perubahan dengan dilaksanakan tindakan	Keadaan setelah dilakukan tindakan	
		Refleksi	



anda sedang mengikuti perkuliahan PTK
bersama Joni, M.Pd

Desain PTK dengan model siklus Kemmis dan Mc Taggart (1988)



anda sedang mengikuti perkuliahan PTK
bersama Joni, M.Pd

Langkah-langkah tindakan

1. Guru harus mempersiapkan diri dengan latihan tentang cara-cara pelaksanaan PTK sesuai dengan rancangan
2. Mempersiapkan sarpras
3. Merumuskan contoh-contoh perintah tindakan untuk melakukan sesuatu bagi siswa secara jelas



4. Mempevasi persiapkan cara observasi perubahan, perbaikan, peningkatan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan alat observasinya
5. Membuat skenario aktifitas guru dan siswa dalam PTK



Perencanaan waktu pelaksanaan

Langkah-langkah dalam perencanaan waktu pelaksanaan:

1. Menginventarisir seluruh kegiatan yang akan dilakukan sejak awal
2. Memperkirakan waktu yang perlu dilaksanakan untuk menyelesaikan, rumusnya:

$$1 W_{pes} + 4 W_{te} - W_{op}$$

$$W_{per} = \frac{\quad}{6}$$

3. Membuat matrik yang disebut grant chart yang memuat urutan kegiatan dan waktu yang diperlukan



Pengembangan model PTK

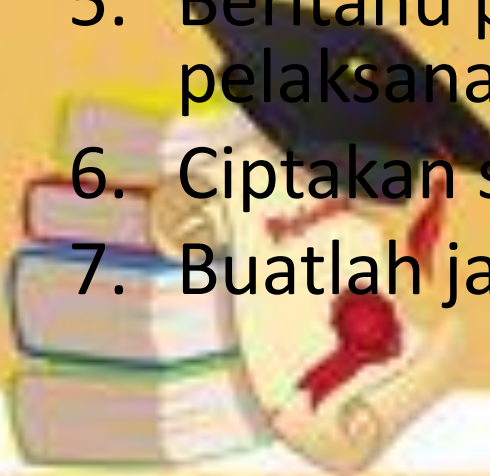


anda sedang mengikuti perkuliahan PTK
bersama Joni, M.Pd

C. Implementasi PTK

Untuk memulai implementasi sebaiknya, memperhatikan hal-hal berikut oleh Mc Niff (1991)

1. Berangkat dari persoalan yang kecil dahulu
2. Rencanakan PTK secara cermat
3. Susunlah jadwal secara realistis
4. Libatkan pihak lain
5. Beritahu pihak lain terkait informasi pelaksanaan PTK
6. Ciptakan sistem umpan balik
7. Buatlah jadwal penulisan





PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Episod II

Oleh:

Joni, M.Pd



Kajian Teori Dalam PTK (Pertemuan IX)

Bahasan;

A. Pendahuluan

1. Paradigma Penelitian
2. Posisi PTK

B. Peran Teori dalam Penelitian

C. Peran Kajian Teori dalam PTK



A. Pendahuluan

Statistik (kuantitatif)  kecenderungan meminggirkan teori dari penelitian “ateoritik” lemah dalam landasan teori

muncul paradigma naturalistik-fenomenologis
Kualitatif yang selanjutnya dipilih sebagai bentuk penghindaran dari penggunaan statistik



Adapun PTK memiliki ciri reflektif – partisipatori
(guru sebagai peneliti secara aktif melaksanakan
proses PTK)



B. Peran Teori dalam penelitian

Jenis Penelitian	Ciri-ciri Utama	Peran Teori
Deskriptif	1. Mengambarkan apa adanya 2. Tahap intervensi 3. Naratif verbal 4. Induktif kualitatif 5. Tahap hipotesisi	Mempertajam interpretasi
Eksplanatif	1. Dengan tanpa intervensi 2. Kuantitatif/kualitatif 3. Dengan/tanpa hipotesis	1. Membangun model hubungan antar variabel 2. Instrumentasi pengukuran 3. Interpretasi
Verifikatif	1. Ada intervensi 2. Manipulatif 3. Kualitatif 4. Deduktif 5. Uji hipotesis	1. Analisis masalah 2. Perancang eksperimen 3. Instrumen pengukuran 4. interpretasi



Karakteristik PTK

1. Substansi objek penelitian adalah situasi kelas
2. Guru – siswa bagian penelitian
3. Refleksi
4. Partisipatori
5. Bersiklus
6. Fleksibel



Kemmis dan Mc Taggar (1988)

1. Situasional
2. Kontekstual
3. Kolaboratif
4. Self – reflektif dan self evaluation
5. Fleksibel



Peran teori dalam PTK

Fungsi tahapan	Peran teori	Perlu perhatian khusus
Refleksi awal Identifikasi Tema sentral	Sebagai landasan untuk menemu kenali dan memetakan permasalahan yang akan dijadikan fokus PTK	Diperlukan kesepahaman konseptual teoritik. Untuk itu perlu ada dialog dengan teman sejawat atau dengan pebeliti PTP



Perencanaan tindakan	Sebagai dasar pertimbangan perumusan rancangan tindakan dan perumusan hipotesis tindakan.	Tidak perlu kaku karena rancangan tindakan bersifat tentatif dan akan diperbaiki.
Pelaksanaan tindakan	Sebagai pengarah dan pemandu dalam melaksanakan tindakan.	Kepekaan terhadap kesulitan pelaksanaan tindakan.
Pengamatan pemantauan pelaksanaan tindakan	Sebagai sumber kriteria untuk mempertimbangkan ketetapan arah dan kualitas perubahan yang ditimbulkan oleh tindakan yang dilakukan.	Perlu pencermatan atas kejadian yang tidak direncanakan dan sejumlah kejadian-kejadian bermakna lainnya.
Refleksi	Sebagai salah satu alat untuk memaknai berbagai indikasi proses perubahan, hasil, dan dampak perubahan.	Hindarkan penggunaan teori hanya untuk membenaran.
Peralihan antar siklus	Teori untuk dasar pertimbangan kesinambungan antarsiklus dan perbaikan siklus berikutnya	Hubungan antara substansi satu siklus dengan siklus berikutnya.

LANGKAH-LANGKAH TINDAKAN DALAM PTK (Pertemuan X)

Pokok bahasan

- A. Kajian konseptual teoretis
- B. Langkah-langkah praktis PTK



A. Kajian konseptual teoretis tentang langkah-langkah tindakan

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah

a. Ruang lingkup masalah

1. Berperan sebagai pemicu dilakukan tindakan
2. Ditujukan untuk keberfungsian personal
3. Difokuskan pada analisis pekerjaan
4. Bekenaan dengan inovasi
5. Fokus pada pemecahan masalah



Bidang garapan PTK

1. Metode mengajar
2. Strategi belajar
3. Prosedur evaluasi
4. Sikap dan nilai
5. Pengembangan profesionalisme guru
6. Pengelolaan dan kontrol



b. Identifikasi masalah

Diskripsi masalah yang ada dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, selanjutnya menentukan masalah;

1. Masalah harus penting bagi guru-siswa
2. Masalah harus realistis
3. Masalah harus bersifat problematik
4. Masalah harus mengandung manfaat
5. Masalah dalam jangkauan penanganan
6. Pernyataan masalah harus dimensi fundamental



c. Perumusan masalah

Deskripsi tentang kesenjangan antara kenyataan yang ada dengan kenyataan yang diinginkan

Contoh:

Sebanyak 80% siswa kelas VII SMP 2 Pekanbaru tahun ajaran 2014-2015 mengalami kesulitan dalam penguasaan kosa kata bahasa inggris



2. Menganalisis masalah
3. Merumuskan hipotesis tindakan
4. Merumuskan rencana tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Menganalisis dan memaknai data
7. Membuat laporan hasil



B. Langkah – langkah praktis tindakan kelas

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi
4. refleksi



PEMANTAUAN DAN EVALUASI PENELITIAN (Pertemuan XI)

- A. Pemantauan pelaksanaann tindakan
- B. Evaluasi hasil tindakan
- C. Penyusunan alat Pemantauan dan Evaluasi Penelitian
- D. Verifikasi data Pemantauan dan Evaluasi Penelitian

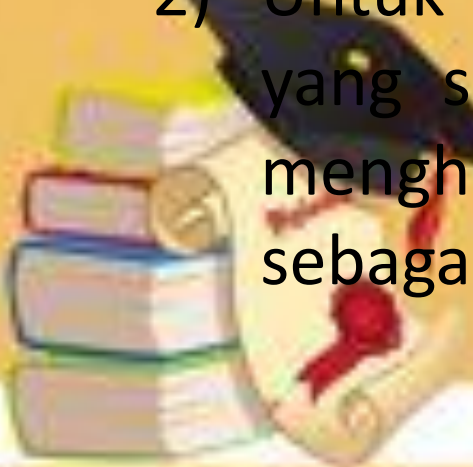


A. Pemantauan pelaksanaan tindakan

Pemantauan adalah kegiatan mengamati pelaksanaan tindakan

1. Fungsi pemantauan

- 1) Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan
- 2) Untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan yang sedang dilakukan dapat diharapkan akan menghasilkan perbaikan dan peningkatan sebagai yang diinginkan



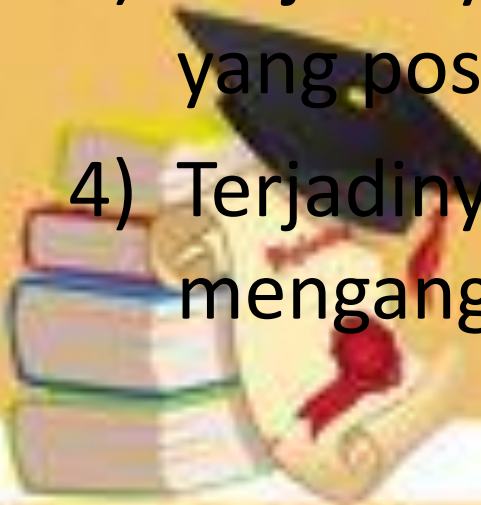
Menurut sumarmo (1999) ada 4 sumber kegagalan tindakan;

1. Pelaksanaan tidak sesuai rencana tindakan
2. Rencana tindakan yang salah
3. Faktor luar di luar jangkauan guru
4. Keterbatasan kemampuan guru



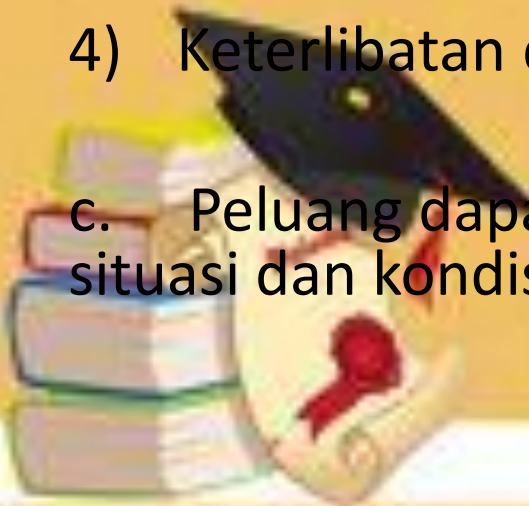
2. Sasaran dan kriteria pemantauan

- 1) Kesesuaian tindakan dengan rencana
- 2) Ketercapaian tujuan tindakan berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan
- 3) Terjadinya dampak tambahan atau lanjutan yang positif meski tidak direncanakan
- 4) Terjadinya dampak sampingan yang negatif, mengganggu, atau bahkan merugikan



Kriteria pemantauan

- a. Peningkatan praktik pembelajaran
 - 1) Peningkatan efektifitas proses dan hasil belajar
 - 2) Peningkatan dukungan sekolah, pimpinan, orang tua dan masyarakat
- b. Keterlibatan kelompok sasaran pemantauan
 - 1) Keterlibatan dalam proses perencanaan dan persiapan
 - 2) Keterlibatan dalam proses pelaksanaan tindakan
 - 3) Keterlibatan dalam proses pemantauan dan evaluasi tindakan
 - 4) Keterlibatan dalam pemanfaatan hasil tindakan
- c. Peluang dapat diterapkannya rancangan tindakan dalam situasi dan kondisi yang ada



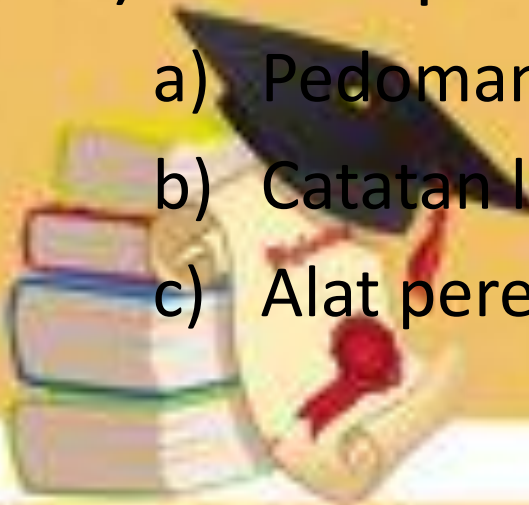
3. Metode, teknik dan alat pemantauan

Metode pemantauan; self monitoring,
kolaboratif partisipatoris

Teknik dan alat pemantauan;

1) Teknik pengamatan partisipatif, alatnya

- a) Pedoman observasi
- b) Catatan lapangan
- c) Alat perekam



2) Teknik wawancara (bebas dan terstruktur)
alat yang dipakai:

- a) Panduan wawancara
- b) Alat perekam

3) Teknik pemanfaatan dan analisis data
dokumen



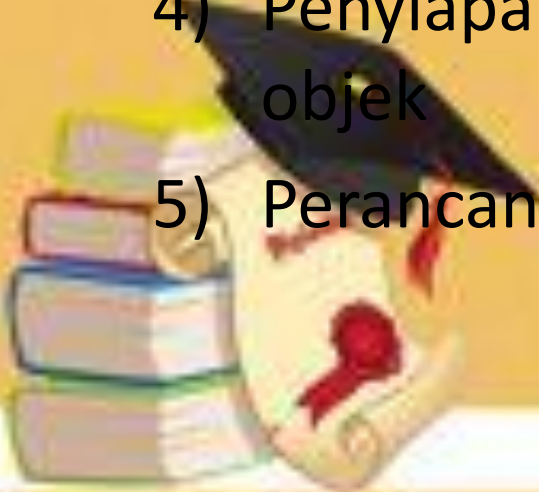
4. Pelaku pemantauan

- 1) Kepala sekola
- 2) Penilik sekolah
- 3) Guru
- 4) Dosen ptk



5. Perencanaan pemantauan

- 1) Perumusan tujuan pemantauan
- 2) Penetapan sasaran pemantauan
- 3) Penjabaran jenis data yang dibutuhkan untuk pemantauan
- 4) Penyiapan teknik/alat pemantauan yang sesuai objek
- 5) Perancangan analisis data pemantauan



6. Pemanfaatan hasil pemantauan

Analisis – pemaknaan data



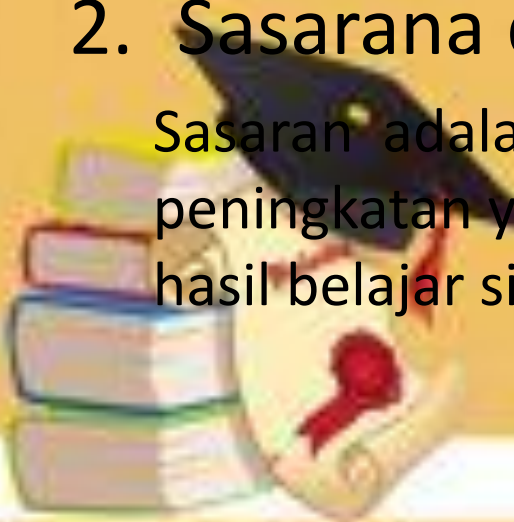
B. Evaluasi Hasil Tindakan

1. Fungsi evaluasi tindakan

Fungsi evaluasi tindakan adalah menentukan tingkat keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan sesuai dengan yang diharapkan

2. Sasarana dan kriteria evaluasi

Sasaran adalah menemukan bukti-bukti nyata adanya peningkatan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya tindakan



Kriteria evaluasi adalah kriteria yang bersumber dari kriteria ideal. Misalnya teori yang relevan dengan hasil tindakan, hasil-hasil penelitian terdahulu relevan, peraturan atau kebijakan



3. Metode dan alat pengumpulan data evaluasi

TABEL 7-1
METODE DAN ALAT EVALUASI TINDAKAN KELAS

Jenis Data	Metode/Alat Evaluasi	Sumber Data
1. Hasil belajar masing-masing siswa:		
a. Kognitif	Tes	Siswa
b. Afektif	Skala sikap	Siswa
c. Keterampilan	Observasi	Siswa
d. Konsep diri	Inventori/angket	Siswa
2. Kelas		
a. Iklim kelas	Observasi	Kelas
b. Kehadiran	Analisis dokumen	Dokumen
c. Proses belajar	Observasi	Kelas
3. Guru		
a. Kemampuan mengajar	Observasi	Guru
b. Kemampuan manajemen kelas	Observasi	Guru
c. Penguasaan materi pelajaran	Observasi	Guru

TABEL 7-2
ALAT EVALUASI DAN JENIS DATA YANG DIEVALUASI

Jenis Alat Evaluasi	Jenis Data	
	Kualitatif	Kuantitatif
1. Tes hasil belajar		X
2. Tes kemampuan		X
3. Inventori atau skala sikap		X
4. Pedoman observasi		X
5. Daftar cek		X
6. Skala peringkat terstruktur (<i>structured rating scale</i>)		X
7. Skala peringkat terbuka (<i>open rating scale</i>)	X	
8. Panduan wawancara bebas/terbuka	X	
9. Panduan wawancara terstruktur		X
10. Pedoman analisis dokumen	X	X

4. Pelaku Evaluasi

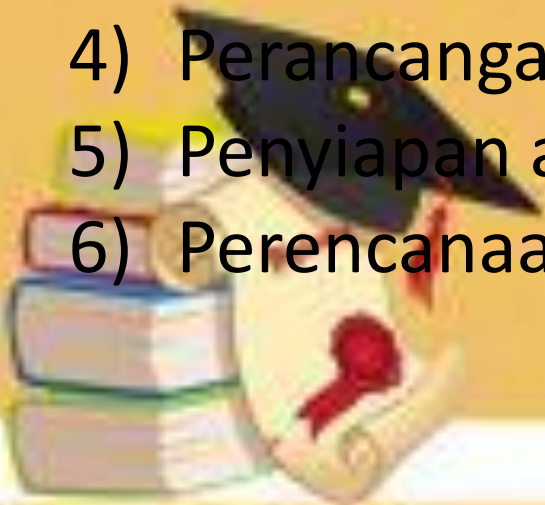
- 1) Guru kelas
- 2) Kepala sekolah
- 3) Pengawas sekolah
- 4) Peneliti/dosen PTK



5. Perencanaan Evaluasi

Secara garis besar perencanaan evaluasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perumusan tujuan evaluasi, penetapan calon pemakai hasil evaluasi, dan kepentingan pemakaian hasil evaluasi
- 2) Perumusan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban dari hasil evaluasi
- 3) Penetapan jenis data yang diperlukan dalam evaluasi dan sumber data yang tepat
- 4) Perancangan kegiatan pengumpulan data
- 5) Penyiapan alat pengumpulan data
- 6) Perencanaan pengolahan data dan analisis data



6. Manfaat hasil evaluasi

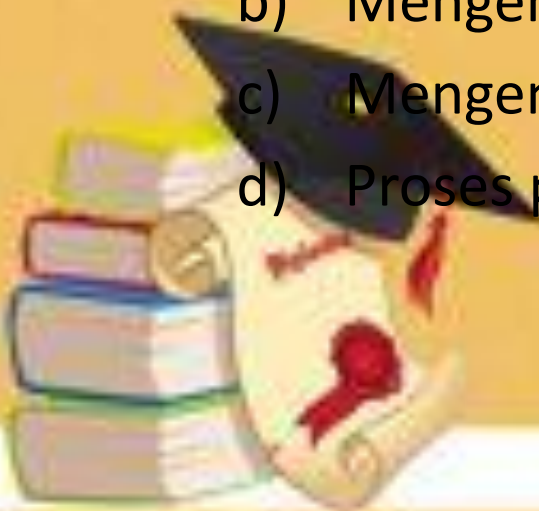
Diolah data – diinterpretasi ; tingkat keberhasilan jika berhasil, jika gagal diidentifikasi kenapa gagal



C. Penyusunan alat pemantauan dan evaluasi

1. Fungsi dan jenis alat pemantaun dan evaluasi

- 1) Memunculkan gejala
- 2) Merekam dan mencatat semua gejala yang muncul
 - a) Mengenal kondisi kelas
 - b) Mengenal kondisi Siswa (aktifasi)
 - c) Mengenal kondisi Guru (aktifasi & cara mengajar)
 - d) Proses pembelajaran secara objektif



2. Prosedur pembuatan alat pemantauan dan evaluasi

- 1) Penetapan fungsi alat
- 2) Penjabaran petunjuk-petunjuk operasional
- 3) Penyiapan butir-butir yang berfungsi sebagai petunjuk-petunjuk tersebut
- 4) Penyiapan alat rekam



3. Contoh butir pada alat pemantauan dan evaluasi

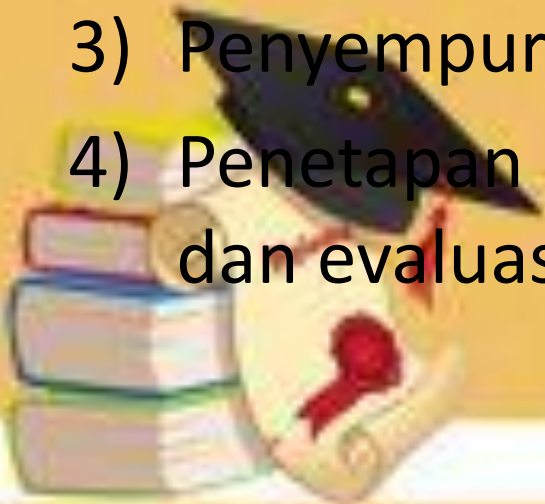
- 1) Soal dan kisi-kisi jawaban
- 2) Pernyataan aspek



4. Peningkatan mutu alat pemantauan dan evaluasi

Langakah-langkah yang perlu diperhatikan:

- 1) Penulisan draft awal alat pemantauan dan evaluasi
- 2) Meminta saran pihak lain
- 3) Penyempurnaan alat pemantauan dan evaluasi
- 4) Penetapan cara pemakaian alat pemantauan dan evaluasi



D. Verifikasi Data Pemantauan dan Evaluasi

1. Fungsi dan manfaat verifikasi data

Fungsi

Menyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh telah memenuhi syarat sebagai data yang akurat dan tidak cacat

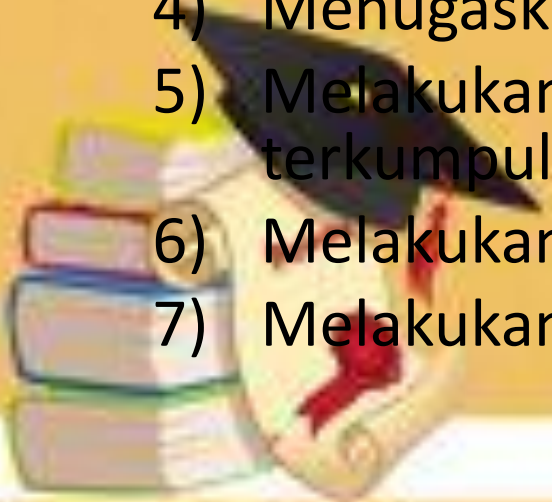
Manfaat;

- 1) Meningkatkan objektivitas data
- 2) Memperoleh data sesuai tujuan dan sasaran
- 3) Memperoleh data dengan tingkat ketelitian dan kecermatan
- 4) Memperoleh data yang akurat dapat dipercaya



2. Teknik verifikasi data

- 1) Menggunakan cara yang berbeda untuk memperoleh data tentang hal yang sama
- 2) Menggali data dari sumber yang berbeda untuk memperoleh bukti tentang hal yang sama
- 3) Melakukan pengamatan ulang bila masih memungkinkan
- 4) Menugaskan pengamatan ganda
- 5) Melakukan pemeriksaan ulang atas data yang telah terkumpul
- 6) Melakukan pengolahan dan analisis data ulang
- 7) Melakukan pemaknaan ulang hasil analisis data



Analisis dan Refleksi (Pertemuan XII & XIII)

Analisis dan refleksi kelas:

1. Telaah refleksi pengembangan profesional guru
2. Refleksi paradigmatik penelitian tindakan
3. Analisis dan refleksi
4. Refleksi kepribadian guru



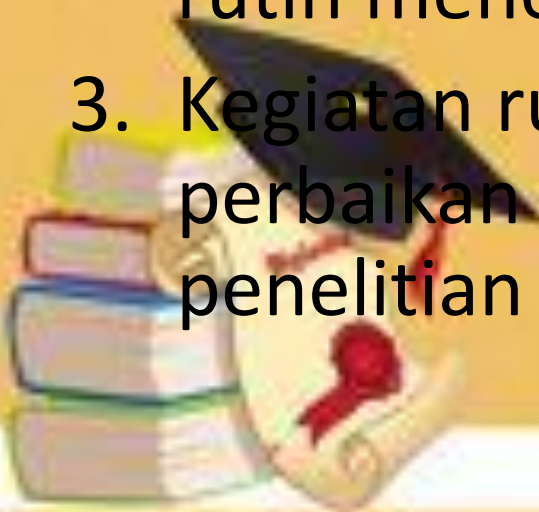
1. Telaah refleksi pengembangan profesional guru

1. Refleksi adalah kegiatan berkelanjutan, bukan kegiatan akhir
2. Pengembangan kemampuan guru profesional
3. PTK bukan eksperimen, tetapi evaluasi diri secara terancang dan berkelanjutan



Noeng Muhadjir (1999) 3 hal yang harus diperhatikan dalam siklus PTK

1. Kegiatan rutin manajemen tetap dilakukan
2. Mengambil keputusan untuk melakukan perbaikan berdasarkan kegiatan-kegiatan rutin manajemen tersebut diatas
3. Kegiatan rutin dan keputusan melakukan perbaikan itu perlu terancang dalam desain penelitian



2. Refleksi Paradigmatik Penelitian Tindakan

1. Berfikir reflektif
2. Fungsi guru dalam PTK
3. Identifikasi masalah samapai hipotesis tindakan



3. Analisis dan refleksi

1. Analisis, refleksi, dan tindakan
2. Analisis, refleksi dan evaluasi



4. Refleksi kepribadian guru

1. Tampil mempribadi
2. Siklus spiral kepedulian profesional



Sistematika PTK

(Pertemuan XIV & XV)



UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
Tahun Akademik: 2024/2025

=====

Mata Ujian	: PTK	Dosen	: Joni, M.Pd
Prodi	: S1 PGSD	Hari/Tgl	:
Semester	: VII (Tujuh)	Durasi	: 90 Menit

=====

Petunjuk Ujian

- 1) *Mulailah ujian dengan membaca "Basmallah"!*
- 2) *Baca dan Pahami dengan baik soalnya sebelum menuliskan jawaban !*
- 3) *Selamat Ujian, Semoga Sukses!*

Soal ujian:

1. Jelaskan hakikat PTK sesuai pemahaman anda!
2. Jelaskan tujuan dan manfaat PTK bagi Guru!
3. Ada 2 refleksi dalam pelaksanaan PTK jelaskan tujuan ke 2 refleksi tersebut!
4. Jelaskan pengertian dan tujuan identifikasi masalah!
5. Jelaskan pengertian analisis masalah!
6. Ada kelebihan dan kelemahan PTK yang harus anda ketahui, jelaskan!
7. Jelaskan langkah-langkah pelaksanaan PTK (dalam 1 siklus)
8. Apa yang anda pahami tentang hipotesis? Jelaskan fungsi hipotesis dan berikan contoh hipotesis!
9. Dalam PTK kita tidak mengenal istilah populasi dan sampel tapi subjek penelitian, kenapa demikian?
10. Harus ada 3 unsur dalam penulisan judul PTK, jelaskan dan beritakan 1 contoh judul PTK?

UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
Tahun Akademik: 2024/2025

Mata Ujian	: PTK	Dosen	: Joni, M.Pd
Prodi	: S1 PGSD	Hari/Tgl	:
Semester	: VII (Tujuh)	Durasi	: 90 Menit

Petunjuk Ujian

- 1) *Mulailah ujian dengan membaca "Basmallah"!*
- 2) *Baca dan Pahami dengan baik soalnya sebelum menuliskan jawaban !*
- 3) *Selamat Ujian, Semoga Sukses!*

Soal Ujian:

1. Jelaskan peranan kajian teori dalam penemuan masalah yang akan dijadikan fokus penelitian tindakan kelas!
2. Jelaskan peranan kajian teori dalam peralihan antara satu siklus ke siklus berikutnya!
3. Apa saja yang harus diperhatikan dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah?
4. Apa saja kriteria masalah yang layak untuk dijadikan objek penelitian tindakan kelas?
5. Jelaskan apa kegunaan evaluasi dalam penelitian tindakan kelas!
6. Jelaskan beberapa sumber kegagalan penelitian tindakan kelas!
7. Ada dua tipe refleksi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas sebutkan dan jelaskan fungsi keduanya?
8. Jelaskan hal-hal berikut ini;
 - 1) Latar belakang
 - 2) Identifikasi masalah
 - 3) Analisis masalah
 - 4) Alternatif pemecahan masalah
 - 5) Pembatasan masalah
 - 6) Rumusan masalah
 - 7) Tujuan penelitian

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

ABSENSI KELAS

Nama Dosen : JONI, S.Pd.I, M.Pd
IDPTK : 096542098

Nama Matakuliah : PENELITIAN TINDAKAN KELAS
Program Studi : PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

NO	PERTEMUAN KE	TOPIK	SUBTOPIK	KEHADIRAN	WAKTU
1	1	Penelitian Tindakan Kelas	Pengenalan mata kuliah, sistematika perkuliahan, sistematika tugas dan sistematika penilaian	Peserta Mahasiswa : 9 Hadir : 5 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 4	Jam Mulai : 2024-09-29 10:58:54 Jam Selesai : 2024-09-29 16:27:19
2	2	Hakikat ptk	Definisi, tujuan, manfaat, tahapan ptk	Peserta Mahasiswa : 9 Hadir : 6 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 3	Jam Mulai : 2024-10-06 11:00:47 Jam Selesai : 2024-10-13 11:14:37
3	3	landasan konseptual penggunaan PTK	Landasan Konseptual Penggunaan PTK; 1. Asas-asas PTK 2. Kelebihan dan kekurangan PTK 3. Klasifikasi model-model PTK	Peserta Mahasiswa : 9 Hadir : 8 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 1	Jam Mulai : 2024-10-13 11:16:03 Jam Selesai : 2024-11-03 10:50:32
4	4	proses indentifikasi masalah	bagaimana proses inetifikasi, serta analisisnya	Peserta Mahasiswa : 9 Hadir : 8 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 1	Jam Mulai : 2024-10-20 10:58:04 Jam Selesai : 2024-10-30 04:44:07
5	5	Proses identifikasi, analisis dan solusi	Menjelaskan hubungan ke 3 topik, praktik melihat 3 topik tersebut di skripsi-skripsi ptk	Peserta Mahasiswa : 9 Hadir : 8 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 1	Jam Mulai : 2024-10-27 10:55:25 Jam Selesai : 2024-10-30 04:38:20
6	6	Alternatif pemecahan masalah	Menentukan alternatif pemecahan masalah	Peserta Mahasiswa : 9 Hadir : 8 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 1	Jam Mulai : 2024-11-03 10:52:57 Jam Selesai : 2024-11-03 14:23:53
7	7	Tahapan PTK	Tahapan PTK: Perencanaan Pelaksanaan Pengamatan Refleksi	Peserta Mahasiswa : 9 Hadir : 8 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 1	Jam Mulai : 2024-11-10 11:21:58 Jam Selesai : 2024-11-10 14:16:44
8	8	UTS	UTS	Peserta Mahasiswa : 9 Hadir : 8 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 1	Jam Mulai : 2024-11-17 10:58:15 Jam Selesai : 2024-11-17 13:58:27
9	9	penulisan BAB I	Latar belakang rumusan masalah tujuan peneliatian manfaat penelitian	Peserta Mahasiswa : 9 Hadir : 7 Izin : 1 Sakit : 0 Alpha : 1	Jam Mulai : 2024-11-24 10:53:35 Jam Selesai : 2024-11-24 14:35:50
10	10	Penulisan BAB II	Kajian Pustaka Kajian teori Penetian Relevan Kerangka Berpikir hipotesis	Peserta Mahasiswa : 9 Hadir : 8 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 1	Jam Mulai : 2024-12-01 10:58:37 Jam Selesai : 2024-12-06 10:19:22
11	11	BAB III	BAB III	Peserta Mahasiswa : 9 Hadir : 7 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 2	Jam Mulai : 2024-12-08 10:56:35 Jam Selesai : 2024-12-08 16:27:43
12	12	Penulisan BAB IV	Penulisan BAB IV	Peserta Mahasiswa : 9 Hadir : 6 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 3	Jam Mulai : 2024-12-15 10:51:45 Jam Selesai : 2024-12-15 14:36:59

13	13	Penulisan BAB V	Penulisan BAB V teori dan praktik	Peserta Mahasiswa : 9 Hadir : 6 Izin : 1 Sakit : 0 Alpha : 2	Jam Mulai : 2024-12-22 10:55:40 Jam Selesai : 2025-01-12 11:04:56
14	14	penyusunan daftar pustaka, absrk dan lampiran	penyusunan daftar pustaka, absrk dan lampiran	Peserta Mahasiswa : 9 Hadir : 8 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 1	Jam Mulai : 2025-01-12 10:54:55 Jam Selesai : 2025-01-12 14:46:17
15	15	ujian simulasi hasil penelitian PTK	ujian simulasi hasil penelitian PTK	Peserta Mahasiswa : 9 Hadir : 8 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 1	Jam Mulai : 2025-01-12 10:55:47 Jam Selesai : 2025-01-12 14:46:23
16	16	UAS	UAS	Peserta Mahasiswa : 9 Hadir : 8 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 1	Jam Mulai : 2025-01-12 10:56:14 Jam Selesai : 2025-01-12 14:46:31

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. MUSNAR INDRA DAULAY,
S.Pd, M.Pd

Bangkinang, 04 Februari 2025

Dosen Pengajar



JONI, S.Pd.I, M.Pd

CATATAN :

- Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
- Absensi perkuliahan secara digital, data kehadiran diambil dari sistem secara otomatis
- Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan

DAFTAR HADIR KULIAH
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nama Matakuliah : PENELITIAN TINDAKAN KELAS
Semester / SKS : 7 / 3
Kelas / Tahun Akd : B / 2024/2025 Ganjil

Dosen Pengampu : JONI, S.Pd.I, M.Pd
Dosen Pengajar :
:

NO	NIM	MAHASISWA	SEMESTER	KEHADIRAN																KET
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2186207017	CAHAYATI	7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	2186207018	DESI PUSPITA SARI	7	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	
3	2186207031	FIRA JUWITA	7	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	I	✓	✓	✓	
4	2186207004	FITRI YATI	7	A	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	2186207020	INDRI WANDINI	7	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
6	2186207036	MANJA DWI PERMATA	7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	
7	2186207019	MURNI DAMAI YANTI	7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	2186207011	SHEPITA MELIANI	7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	2186207032	TRI RUFFIASARI	7	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. MUSNAR INDRA DAULAY, S.Pd, M.Pd

Bangkinang, 04 Februari 2025
Dosen Pengajar



JONI, S.Pd.I, M.Pd

- CATATAN :
- Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
 - Absensi perkuliahan secara digital, data kehadiran diambil dari sistem secara otomatis
 - Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
 - Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

Daftar Peserta Kuliah dan Nilai Akhir (DPNA)

PRODI : PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
NAMA : JONI, S.Pd.I, M.Pd
NIP/NIDN : 096542098

TAHUN AJARAN : 2024/2025 Ganjil
MATA KULIAH : PENELITIAN TINDAKAN KELAS
KELAS : B

NO	NIM	NAMA	AKT. PARTISIPATIF	HASIL PROYEK	NILAI TUGAS	NILAI QUIZ	NILAI MID	NILAI UAS	NILAI ANGKA	NILAI HURUF
1	2186207004	FITRI YATI	70	75	87	80	69	80	75.55	B+
2	2186207011	SHEPITA MELIANI	75	85	84	85	80	75	80.65	A-
3	2186207017	CAHAYATI	75	85	83	85	75	80	80.55	A-
4	2186207018	DESI PUSPITA SARI	80	85	85	85	70	75	80.25	A-
5	2186207019	MURNI DAMAI YANTI	75	75	80	80	65	80	75.25	B+
6	2186207020	INDRI WANDINI	0	0	0	0	0	0	0	E
7	2186207031	FIRA JUWITA	80	75	85	80	65	75	76	B+
8	2186207032	TRI RUFFIASARI	75	75	85	85	70	70	75.5	B+
9	2186207036	MANJA DWI PERMATA	78	85	85	80	80	70	80.1	A-

Bangkinang, 04 Februari 2025

JONI, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 096542098